

**ANALYSIS OF THE UTILIZATION OF BIDIKMISI SCHOLARSHIP
IN SUPPORTING STUDENTS' LEARNING ACHIEVEMENT AT THE
STUDY PROGRAM EDUCATION ECONOMICS FACULTY OF
TEACHER TRAINING AND EDUCATION
UNIVERSITY OF RIAU**

Siti Sa'diah Irawaty¹⁾, Sri Kartikowati²⁾, Mujiono³⁾

Email: siti.sadiahirawaty@student.unri.ac.id¹, tiko22@ymail.com², mujiono2476.polbeng@gmail.com³
Phone Number: 0812-6634-4455

*Economic Education Study Program
Department of Social Sciences Education
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract: *This research aims to determine the utilization of Bidikmisi scholarship to support students' learning achievement. The subject of this study is students the study Program of Economics Education, Faculty of Teacher Training and Education, Riau University. Data were obtained from 23 students scholarship recipients 2016, 2017, and 2018. The data collection techniques used is interview. Technical analysis of data used is qualitative descriptive. Researchers grouped 3 categories of IPK namely high value IPK, moderate value IPK and low value IPK as the basis of determination based on students' learning achievement. The results showed that from eight indicators, to determine the utilization of Bidikmisi scholarship Program for Students of Economics Education, is separated into 2, namely academic and non-academic benefits. Academic benefits consisting 5 indicators, namely 1) Buy a college book, 2) Pay Tuition fee, 3) Photocopy of coursework, 4) coursework, electronics and pulse package 5) fulfillment of daily necessities, they utilize Scholarship Fund. While the non-academic benefits consist of 3 indicator, namely 6) fulfillment of lifestyle, 7) body care, and 8) transportation, they do not utilize the Bidikmisi scholarship fund.*

Key Words: *Utilization Of Bidikmisi Scholarship, Learning Achievement*

ANALISIS PEMANFAATAN BEASISWA BIDIKMISI DALAM MENUNJANG PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNIVERSITAS RIAU

Siti Sa'diah Irawaty¹⁾, Sri Kartikowati²⁾, Mujiono³⁾

Email: siti.sadiahirawaty@student.unri.ac.id¹, tiko22@ymail.com², mujiono2476.polbeng@gmail.com³
Nomor HP: 0812-6634-4455

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan beasiswa bidikmisi dalam menunjang prestasi belajar mahasiswa. Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau responden data diperoleh dari 23 orang mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi pada angkatan 2016, 2017, dan 2018. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara. Teknis analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Peneliti mengelompokkan 3 kategori IPK yaitu dari IPK nilai tinggi, IPK nilai sedang dan IPK nilai rendah sebagai dasar penetapan dengan berpedoman pada prestasi belajar mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan dari delapan indikator, untuk mengetahui pemanfaatan beasiswa bidikmisi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, dipisahkan menjadi 2 yaitu manfaat akademik dan non-akademik. Manfaat akademik yang terdiri 5 indikator, yaitu 1) Membeli buku kuliah, 2) Membayar SPP, 3) Fotokopi tugas kuliah, 4) Perlengkapan tugas kuliah, elektronik dan paket data 5) Pemenuhan kebutuhan hidup sehari hari, mereka memanfaatkan dana beasiswa bidikmisi. Sedangkan manfaat non akademik yang terdiri dari 3 indikator, yaitu 6) Pemenuhan gaya hidup, 7) Perawatan badan, dan 8) Transportasi, mereka tidak memanfaatkan dana beasiswa bidikmisi.

Kata Kunci: Pemanfaatan Beasiswa Bidikmisi, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses pembentukan kepribadian manusia. Sebagai suatu proses, pendidikan tidak hanya berlangsung pada suatu saat saja, akan tetapi proses pendidikan harus berlangsung secara berkelanjutan. Pendidikan sangat berperan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh karena itu dari waktu ke waktu selalu dilakukan usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan dapat dilihat dari keberhasilan pendidikan formal yang berupa prestasi belajar siswa. Sedangkan prestasi belajar siswa sangat ditentukan oleh suatu proses pembelajaran yang di dalam kegiatannya dilakukan oleh guru dan siswa.

Mewujudkan suatu perubahan dalam kehidupan seorang siswa dapat dibuktikan dari prestasi belajar siswa di sekolah. Sebagaimana dikemukakan oleh Tulus Tu'u (2014:75) bahwa prestasi belajar adalah penguasaan, pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru. Melalui prestasi belajar seorang siswa dapat mengetahui kemajuan-kemajuan yang telah dicapainya dalam belajar.

Prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa maupun mahasiswa selalu dijadikan sebagai tolok ukur keberhasilan dalam mengikuti proses belajar mengajar di sekolah. Oleh sebab itu berbagai upaya dilakukan oleh guru maupun praktisi pendidikan melalui berbagai bentuk penelitian yang berkaitan dengan upaya meningkatkan prestasi belajar siswa maupun mahasiswa. Prestasi belajar selalu menjadi topik hangat untuk dibahas di dunia pendidikan karena merupakan bentuk keberhasilan proses belajar mengajar yang dicapai oleh siswa dalam ranah kognitif atau pengetahuan. Prestasi belajar atau hasil belajar mahasiswa diperoleh dari hasil evaluasi yang dilaksanakan oleh guru maupun dosen.

Prestasi belajar mahasiswa tentunya dipengaruhi oleh faktor internal (dari dalam diri) dan faktor eksternal (dari luar diri) mahasiswa. Sebagaimana dikemukakan oleh Dalyono (2009: 55) prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa seperti kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa misalnya dari lingkungan. Faktor eksternal yang berasal dari lingkungan kampus salah satunya adalah beasiswa yang dapat mendukung keberjalanan proses pendidikan. Beasiswa merupakan salah satu penunjang yang dapat memberikan motivasi berprestasi bagi mahasiswa. Mahasiswa menempuh pendidikan dengan keadaan ekonomi yang beragam, mulai dari tingkat ekonomi atas, menengah hingga bawah. Bagi mahasiswa yang memiliki latar belakang ekonomi menengah keatas biaya pendidikan bukan menjadi masalah, namun bagi mahasiswa yang memiliki latar belakang ekonomi menengah kebawah biaya pendidikan merupakan masalah yang harus dihadapi. Beasiswa memberikan peluang bagi mahasiswa yang mempunyai tingkat ekonomi yang rendah untuk tetap menempuh pendidikan, sehingga beasiswa merupakan motivasi untuk berprestasi bagi mahasiswa yang membutuhkan.

Data dari Jurusan IPS Program Studi Pendidikan Ekonomi menyebutkan bahwa jumlah mahasiswa penerima Bidikmisi di Pendidikan Ekonomi Universitas Riau adalah sebanyak 49 orang berada pada angkatan 2016, 2017, 2018. Penilaian mahasiswa penerima bidikmisi tersebut dilihat melalui IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) sebagai hasil dari prestasi belajar. IPK yang diperoleh dari mahasiswa penerimaan beasiswa bidikmisi tersebut rata-rata 3.00 (*sumber: data dokumen jurusan*). Sebagai mahasiswa

pilihan diharapkan mereka berpotensi akademik yang baik sesuai dengan tujuan beasiswa bidikmisi dengan IPK rata-rata >3.50. Oleh sebab itu, prestasi yang mereka miliki belum sesuai dengan standar akademik yang baik, dengan demikian ada faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar.

Pendidikan merupakan salah satu hal yang terpenting dalam kehidupan. Memperoleh pendidikan yang berkualitas adalah dasar untuk meningkatkan kehidupan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan. Tetapi untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas membutuhkan biaya yang mahal. Permasalahan di Indonesia tentang mahalnya biaya pendidikan, membuat banyak warga Indonesia berfikir bahwa jika tidak ada biaya maka tidak bisa melanjutkan pendidikan. Pemikiran ini sangat dangkal karena di zaman sekarang sudah banyak macam beasiswa yang diberikan kepada anak-anak Indonesia agar tetap melanjutkan pendidikan.

Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berupaya mengalokasikan dana untuk memberikan bantuan biaya pendidikan kepada mahasiswa yang orang tuanya tidak mampu untuk membiayai pendidikannya, dan beasiswa kepada mahasiswa yang mempunyai prestasi tinggi, baik kurikuler maupun ekstrakurikuler.

Tujuan pemberian Beasiswa Bidikmisi sendiri yaitu agar dapat membantu masyarakat yang tidak mampu dan mempunyai potensi akademik baik, untuk dapat menempuh pendidikan sampai ke perguruan tinggi, sehingga nantinya dapat menghasilkan sumber daya manusia yang mampu berperan dalam memutus mata rantai kemiskinan, Sehingga program Bidikmisi dapat bermanfaat dan meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat yang kurang mampu.

Berdasarkan hasil observasi sementara penulis terhadap pemberian beasiswa Bidikmisi kepada Mahasiswa dijumpai beberapa fenomena antara lain:

- 1) Adanya sebagian mahasiswa yang memperoleh Beasiswa Bidikmisi namun prestasi belajarnya masih tergolong rendah dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak memperoleh beasiswa.
- 2) Adanya mahasiswa yang memperoleh beasiswa Bidikmisi namun ia tidak tergolong miskin, sehingga terkesan beasiswa yang diberikan tidak tepat sasaran.
- 3) Adanya sebagian mahasiswa yang mempergunakan uang beasiswa tidak untuk kepentingan akademik seperti untuk membeli Handphone atau memenuhi gaya hidupnya.

Dari fenomena di atas terlihat bahwa adanya sebagian mahasiswa yang mempergunakan beasiswa yang diperoleh tidak untuk kebutuhan akademis. Jika hal ini dibiarkan terus menerus maka beasiswa yang diterima tidak akan memberikan kontribusi terhadap prestasi belajarnya. Karena kondisi ini bertolak belakang dengan tujuan pemberian beasiswa Bidikmisi. Berdasarkan uraian masalah yang telah dikemukakan, maka penulis tertarik mengetahui lebih lanjut mengenai “Analisis Pemanfaatan Beasiswa Bidikmisi Dalam Menunjang Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subjek pada penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau berjumlah 49 mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi angkatan 2016, 2017, dan 2018 tapi peneliti mendapatkan data informan wawancara hanya sebanyak 23 orang. Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui wawancara. Teknik analisis data ini bersifat deskriptif maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik penggambaran dengan kata-kata atau kalimat dan dipisah-pisahkan menurut kategorinya untuk mendapatkan kesimpulan data dan memperoleh kesimpulan yang akurat dalam penelitian ini, peneliti akan melaksanakan analisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mencatat hasil penelitian yang diperoleh baik melalui observasi, wawancara maupun dalam bentuk transkrip.
- 2) Setelah semua data terkumpul lalu data dipilah-pilah untuk menajamkan serta mengarahkan dan membuang yang tidak penting.
- 3) Mengklasifikasikan data-data tersebut dengan fokus penelitian.
- 4) Menganalisis data-data tersebut dan memberikan interpretasi terhadap data yang diperoleh dengan cara memberikan penjelasan yang bersifat kualitatif.
- 5) Penarikan kesimpulan agar maksud dari penelitian ini dapat memberi arti.

HASIL PENELITIAN

Dari 23 orang yang didata peneliti mengelompokkan dan menyimpulkan menjadi 3 kelompok kategori yaitu dari IPK Nilai Tinggi, IPK Nilai Sedang, dan IPK Nilai Rendah. Adapun dasar penetapan ini dengan berpedoman pada prestasi belajar mahasiswa. Berikut akan dipaparkan hasil penelitian berdasarkan pada indikator yang telah ditetapkan;

1. Pemanfaatan Beasiswa Bidikmisi Untuk Membeli Buku Kuliah

Berdasarkan jawaban ketiga informan penelitian tentang pemanfaatan beasiswa untuk membeli buku kuliah menunjukkan jawaban yang relatif sama bahwa secara keseluruhan mereka memanfaatkan beasiswa bidikmisi untuk membeli buku kuliah. Mereka menganggap bahwa buku kuliah merupakan salah satu sumber informasi yang mereka butuhkan selain tatap muka dengan dosen pengampu mata kuliah.

2. Pemanfaatan Beasiswa Bidikmisi Untuk Fotocopy Tugas Kuliah

Berdasarkan jawaban ketiga informan penelitian tentang pemanfaatan beasiswa untuk fotocopy tugas kuliah menunjukkan jawaban yang hampir sama bahwa mereka memanfaatkan beasiswa bidikmisi untuk fotocopy tugas kuliah. Mereka menganggap bahwa fotocopy tugas kuliah merupakan salah satu cara agar mereka dapat mengulang atau mempelajari kembali materi yang telah disampaikan oleh dosen sehingga mereka harus memfotocopy tugas tersebut.

3. Pemanfaatan Beasiswa Bidikmisi Untuk Membayar Uang SPP

Berdasarkan jawaban ketiga informan penelitian tentang pemanfaatan beasiswa untuk membayar SPP menunjukkan jawaban yang sama bahwa uang SPP mereka dipotong langsung saat mereka menerima beasiswa.

4. Pemanfaatan Beasiswa Bidikmisi Untuk Membeli Perlengkapan Kuliah, Elektronik Dan Paket Data

Berdasarkan jawaban ketiga informan penelitian tentang pemanfaatan beasiswa untuk perlengkapan kuliah, elektronik dan paket data menunjukkan jawaban yang hampir sama bahwa mereka memanfaatkan beasiswa bidikmisi untuk perlengkapan kuliah, elektronik dan paket data. Perlengkapan kuliah seperti buku tulis, pena, tas, sepatu merupakan perlengkapan yang harus mereka miliki selaku mahasiswa.

5. Pemanfaatan Beasiswa Bidikmisi Untuk Pemenuhan Kebutuhan Sehari- Hari

Berdasarkan jawaban ketiga informan penelitian tentang pemanfaatan beasiswa untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari (makan & minum, tempat tinggal, pakaian, peralatan mandi, skincare) menunjukkan jawaban yang hampir sama bahwa mereka memanfaatkan beasiswa bidikmisi untuk keperluan sehari hari.

6. Pemanfaatan Beasiswa Bidikmisi Untuk Pemenuhan Gaya Hidup

Berdasarkan jawaban ketiga informan penelitian tentang pemanfaatan beasiswa untuk pemenuhan kebutuhan gaya hidup seperti fashion, rekreasi dan kuliner menunjukkan jawaban yang hampir sama bahwa mereka tidak memanfaatkan beasiswa bidikmisi untuk pemenuhan gaya hidup.

7. Pemanfaatan Beasiswa Bidikmisi Untuk Perawatan Badan

Berdasarkan jawaban ketiga informan penelitian tentang pemanfaatan beasiswa untuk perawatan badan menunjukkan jawaban yang hampir sama bahwa mereka tidak memanfaatkan beasiswa bidikmisi untuk perawatan badan.

8. Pemanfaatan Beasiswa Bidikmisi Untuk Transportasi

Berdasarkan jawaban ketiga informan penelitian tentang pemanfaatan beasiswa untuk transportasi menunjukkan jawaban yang sama yakni mereka tidak memanfaatkan dana beasiswa untuk kebutuhan transportasi.

PEMBAHASAN

Dari kedelapan indikator yang dipergunakan untuk mengetahui pemanfaatan beasiswa bidikmisi mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau diketahui 5 indikator yang dipergunakan yaitu 1) Membeli buku kuliah, 2) Membayar SPP, 3) Fotokopi tugas kuliah 4) Perlengkapan tugas kuliah, elektronik dan paket data 5) pemenuhan kebutuhan hidup sehari hari (makan, minum, tempat tinggal, pakaian, peralatan mandi, *skincare*) mereka memanfaatkan dana beasiswa bidikmisi. Sedangkan pada indikator 6) pemenuhan gaya hidup (fashion, rekreasi, kuliner), 7) Perawatan Badan dan 8) transportasi mereka tidak memanfaatkan dana beasiswa bidikmisi atau bahkan tidak melakukan hal tersebut.

Hasil penelitian juga sejalan dengan yang tertuang dalam buku Pedoman Penyelenggaraan Bantuan Biaya Pendidikan Bidikmisi Tahun 2018 mengemukakan tujuan bidikmisi yaitu: a) Meningkatkan akses dan kesempatan belajar di perguruan tinggi bagi peserta didik yang tidak mampu secara ekonomi dan berpotensi akademik baik; b) Memberi bantuan biaya pendidikan kepada calon/mahasiswa yang memenuhi kriteria untuk menempuh pendidikan program Diploma/Sarjana sampai selesai dan tepat waktu; c) Meningkatkan prestasi mahasiswa, baik pada bidang kurikuler, ko-kurikuler maupun ekstra kurikuler; d) Menimbulkan dampak bagi mahasiswa dan calon mahasiswa lain untuk selalu meningkatkan prestasidan kompetitif; dan e) Melahirkan lulusan yang mandiri, produktif dan memiliki kepedulian sosial, sehingga mampu berperan dalam upaya pemutusan mata rantai kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan tujuan penelitian, maka kesimpulan penelitian ini adalah bahwa Pemanfaatan Beasiswa Bidikmisi Dalam Menunjang Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau sudah memanfaatkan sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang ditetapkan oleh pengelola bidikmisi. Hal ini diketahui bahwa pemanfaatan beasiswa bidikmisi lebih mengarah kepada kebutuhan yang bersifat akademik atau untuk menunjang prestasi belajar mahasiswa seperti; 1) Membeli buku kuliah, 2) Membayar SPP, 3) Fotokopi tugas kuliah, 4) Perlengkapan tugas kuliah, elektronik dan paket data, 5) pemenuhan kebutuhan hidup sehari hari (makan, minum, tempat tinggal, pakaian, peralatan mandi, skincare). Para penerima beasiswa bidikmisi juga sudah mampu memanfaatkan dana beasiswanya secara rasional dengan mengutamakan kebutuhan kuliah diatas kebutuhan lain-lainnya. Penelitian ini diharapkan menjadi tolak ukur agar para penerima beasiswa bidikmisi dapat bertindak rasional dalam memanfaatkan dana beasiswanya untuk menunjang prestasi belajarnya.

Rekomendasi

Dari hasil penelitian diatas maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut;

1. Kepada Universitas/Fakultas diharapkan memberikan penyadaran lebih atau sosialisasi serius tentang beasiswa bidikmisi termasuk bagaimana pemanfaatannya sesuai prosedur yang telah ditetapkan kepada mahasiswa.
2. Kepada mahasiswa diharapkan untuk lebih meningkatkan lagi prestasi belajar dengan memanfaatkan beasiswa bidikmisi se efisien mungkin agar kedepannya lagi ketentuan dan prosedur yang ditetapkan oleh pengelola bidikmisi dapat berjalan lancar dan sesuai keinginan.

3. Kepada peneliti selanjutnya untuk menindaklanjuti penelitian ini dengan meneliti berbagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa salah satunya yang dipengaruhi oleh pemanfaatan beasiswa bidikmisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afton Imam Hudaet. 2010. *Analisis Pemanfaatan Beasiswa*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa 2013, I (1): 1-5, Jember.
- Anas Sudijono. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali pers.
- _____. 2013. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali pers.
- Baharuddin, M. 2009. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan (Komponen MKDK)*. Semarang: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Direktorat Jendral Pembelajaran Dan Kemahasiswaan Kementrian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi. *Panduan Bidikmisi 2018*. Jakarta.
- Hajri T dkk. 2016. Pengaruh Beasiswa Bidikmisi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah*. Vol 1 (1) :49 – 60.
- Lexy J. Moleong. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Murniasih. 2009. *Buku Pintar Beasiswa*. Jakarta: Gagas Media.
- Nasution, S. 2010. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riduwan. 2015. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal dan Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sudarni Chomsyatun. 2018. Pengaruh Pemberian Beasiswa Bidikmisi Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Angkatan 2014). Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Skripsi. Tidak diterbitkan.

Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung Alfabeta.

Tulus Tu,u. 2014. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta. Grasindo.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2007. Yogyakarta: Pustaka Merah Putih.

Zahra, N.A., Sri W., Salman, A.T., 2018. *Pengaruh Beasiswa Bidikmisi dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Bidikmisi Tahun Angkatan 2014*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi* 4(2). FKIP Universitas Sebelas Maret. Surakarta.